

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Konsep Diri pada Mahasiswi Remaja Akhir Pelaku Selfie pada Fakultas “X” Universitas “Y” Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Mahasiswi remaja akhir Pelaku Selfie pada Fakultas “X” Universitas “Y” Kota Bandung sebagian memiliki Konsep Diri negatif. Terlihat pada hampir seluruh dimensi, khususnya pada komponen identitas yaitu menghayati gambaran dan identitas dirinya berada pada konsep diri negatif paling besar.
- Sebagian dari mahasiswi remaja akhir Pelaku Selfie pada Fakultas “X” Universitas “Y” Kota Bandung memiliki Konsep Diri positif khususnya pada sosial penilaian. Jadi walaupun mereka menghayati gambaran dan identitas dirinya secara negatif, mereka tetap melakukan *selfie* di *Instagram* karena responden dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan kepada lingkungannya masih positif. Namun karena penghayatan gambaran dan identitas dirinya negatif, mereka pun menampilkan dirinya tidak apa adanya pada foto *selfie* di *Instagram*.
- Ditemukan bahwa usia mahasiswi remaja akhir Pelaku Selfie pada Fakultas “X” Universitas “Y” Kota Bandung yang memiliki konsep diri negatif didominasi oleh usia 18 dan 19 tahun yang merupakan usia awal memasuki remaja akhir. Mahasiswi remaja akhir Pelaku Selfie pada Fakultas “X” Universitas “Y” Kota Bandung yang memiliki konsep diri positif didominasi oleh usia 20 dan 21 tahun

yang merupakan usia menuju dewasa awal.

- Faktor-faktor yang berkaitan dengan konsep diri yang negatif adalah kemampuan mengedit foto *selfie* dan frekuensi foto *selfie* di *instagram*. Faktor yang berkaitan dengan konsep diri yang positif adalah pujian.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Konsep Diri pada Mahasiswi Remaja Akhir Pelaku Selfie pada Fakultas “X” Universitas “Y” Kota Bandung, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengangkat data penunjang sebagai variabel karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin meneliti tentang *selfie* dapat mengukur atau menambah dengan variabel penelitian lain untuk memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan *selfie*.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Memberikan informasi kepada mahasiswi mengenai konsep diri dengan cara seminar pada saat masa orientasi, karena pada masa orientasi mahasiswi baru memasuki usia remaja akhir. Diharapkan mahasiswi dapat membentuk konsep diri yang lebih positif sehingga dapat memberikan dampak positif pada diri mereka.

- 2) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya konsep diri pada orangtua yang memiliki anak perempuan pada usia remaja akhir. Karena pada hasil penelitian, seluruh komponen Keluarga memiliki hasil yang negatif. Diharapkan keluarga sebagai komponen yang penting dalam pembentukan konsep diri dapat menunjang untuk membentuk konsep diri yang positif bagi remaja akhir.

